

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN
DI BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA
YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Muhammad Alil Falah

NIM 12240029

Pembimbing:

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.

NIP 197310162000121001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1148/Un.02/DD/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Muhammad Alil Falah**
NIM/Jurusan : **12240029/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 24 Mei 2017**
Nilai Munaqasyah : **88 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP 197310162000121001

Penguji II,


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 196902272003121001

Penguji III,


Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 198208042011011007





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Alil Falah
NIM : 12240029
Judul Skripsi : Manajemen Risiko Pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Dr. M. Rasyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Dr. H. okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP 197310162000121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alil Falah
NIM : 12240029
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Manajemen Risiko Pebiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Mei 2017

Yang menyatakan,



Muhammad Alil Falah
NIM. 12240029

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa **riba** (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (QS.Al-Baqoroh :278)¹*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Al-Qur'an surat Al-Baqoroh : 278, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Karya Agung 2002).hlm. 58.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atau segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sebab hanya atas kehendak-Nyalah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini ditujukan memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berjudul “Manajemen Risiko Pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D.selakuRektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dosen dan Staf TU Prodi Manajemen Dakwah yang telah membantu dalam kelancaran menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Okrisal Eka putra Lc, M.Ag. , selaku dosen pembimbing yang berkenan membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi yang penulis susun dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
7. Pihak BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Achmad khasani (Bapak) dan Sri Utami (Ibu) serta Mas Ni'amurrahman, adek Lily Putri Dzinurroin dan Mbak Kuni Walida tercinta sebagai keluarga tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan (Haqi, Udin, Helmi, Irba', Fatma, Nurma dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) dan yang selalu menyemangati dan berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi penulis.
10. Rekan-rekan jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 yang telah memberi dukungan, semangat, dan pengalaman kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik mereka serta memberikan balasan yang lebih sebagai amal sholeh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan

pengetahuan yang dimiliki penulis sangatlah terbatas, untuk itu diperlukan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca serta semua pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini.

Yogyakarta, 14 Mei 2017

Muhammad Alil Falah
NIM. 12240029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Alil Falah “Manajemen Risiko Pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta”. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

Manajemen risiko pembiayaan merupakan salah satu langkah yang dilakukan sebagai upaya dalam mengendalikan risiko yang terjadi dalam suatu transaksi pembiayaan di suatu lembaga keuangan baik bank ataupun non bank. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, memantau risiko serta mengendalikan risiko. Hal ini dilakukan untuk mengetahui risiko yang terjadi sehingga langkah yang harus dilakukan untuk mengelola risiko tersebut dapat dilakukan dengan tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti. Sebelum data diolah, peneliti lebih dulu mengecek keabsahan data menggunakan metode trisangulasi untuk selanjutnya diproses menjadi sebuah hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BPRS Margirizki Bahagia telah menerapkan manajemen risiko dengan baik, terbukti dengan langkah yang dilakukan dalam mengelola manajemen risiko tersebut telah sesuai dengan manajemen risiko yang semestinya. Manajemen risiko pembiayaan yang digunakan yaitu dengan Identifikasi risiko, Pengukuran risiko, Pemantauan risiko, dan Pengendalian risiko.

Kata kunci : Risiko, Pembiayaan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II	37
GAMBARAN UMUM	37
A. Sejarah BPRS Margirizki Bahagia.....	37
B. Visi, Misi dan Strategi	38

C. Tempat kedudukan BPRS Margirizki Baagia	38
D. Struktur Organisasi dan Pemegang Saham	39
E. Produk.....	40
F. ketentuan Simpan.....	43
G. Ketentuan Pembiayaan	44
BAB III.....	47
MANAJEMEN RISIKO PEMBVIAYAAN DI BPRS MARGIRIZKI	
BAHAGIA.....	47
A. Identifikasi Risiko.....	48
B. Pengukuran Risiko.....	57
C. Pemantauan Risiko.....	62
D. Pengendalian risiko.....	65
BAB IV.....	75
PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Triangulasi Metode	35
Gambar 1.2 Bagan Triangulasi Sumber	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam skripsi berjudul “MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA YOGYAKARTA” ini penulis akan membahas tentang pengertian beberapa kata yang dianggap penting agar pembahasan dalam tulisan ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang dikehendaki.

1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengatur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.¹

2. Pembiayaan

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biyai tersebut untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

¹Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2012), hlm 86.

² <http://bankernote.com/undang-undang-perbankan-indonesia-uu-no-10-tahun-1998/>, BAB 1, pasal 1, poin 12. diakses pada hari senin 12 september 2016 pukul 10.06 WIB.

3. BPRS Margirizki Bahagia

BPRS Margirizki Bahagia berdiri pada Tanggal 8 Januari 1994, sasaran pertama saat awal berdiri adalah kelompok pedagang kecil di sekitar gembiraloka zoo, pedagang kaki lima, dan nelayan di pantai baron. Sebagai lembaga intermediasi keuangan syariah, BPRS Margirizki Bahagia mengusung konsep dengan mengedepankan harmonisasi kepentingan antara pemilik dana dan para pengguna dana dengan pola kerja sama yang saling menguntungkan sesuai prinsip syariah.³

Manajemen Risiko Pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen risiko pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta, sehingga nantinya dalam penelitian ini akan dijelaskan proses manajemen risiko pembiayaan yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem keuangan dunia telah membawa pada pentingnya peran pengelolaan lembaga keuangan secara profesional. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang mengelola sumber-sumber keuangan dari pihak lain untuk digunakan pada kegiatan yang lebih produktif. Kemajuan teknologi, sistem informasi, dan keterbukaan pasar pada tingkat yang semakin lebar menjadi kunci pokok dalam persaingan bisnis yang di hadapi pada pasar global seperti saat ini.

³ Company profile BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta, hlm 1.

Arus globalisasi yang luar biasa derasnya yang diakselerasikan oleh perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan komputasi yang tak terbayangkan sebelumnya, sektor keuangan menjadi sektor dengan eksposur risiko yang sangat tinggi. Lalu lintas dana bisa berpindah dari satu kota ke kota lain, dari satu negara ke negara lain, dari satu benua ke benua lain hanya dalam hitungan detik. Persepsi investor dan pelaku sektor keuangan terhadap risiko dan imbalan yang diperoleh, dan konsekuensinya aliran dana yang mengikutinya, bisa berubah drastis dalam waktu singkat.⁴

BPRS Margiriski Bahagia sebagai salah satu pilar sektor keuangan dalam melaksanakan fungsi intermediasi dan pelayanan jasa keuangan, sektor perbankan jelas sangat memerlukan adanya sebuah distribusi risiko yang efisien. Tingkat efisiensi dalam distribusi risiko dan imbalan inilah yang nantinya akan menentukan alokasi sumber dana di dalam perekonomian. Oleh karena itu pelaku sektor perbankan dituntut untuk mampu secara efektif mengelola risiko yang dihadapinya.

Esensi penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.⁵

⁴Dr. Drajad H. Wibowo dalam buku Masyhud Ali, *Manajemen Risiko Strategi perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan GlobalisasiBisnis*, (Jakarta: Rajawali pers, 2006), hlm. XIX.

⁵Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 942.

Secara umum, risiko-risiko yang melekat pada aktifitas fungsional perbankan dapat di klasifikasikan dalam tiga jenis risiko, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar (terdiri dari *forex risk*, *interest rate risk*, *liquidity risk*, dan *price risk*,) dan risiko operasional (terdiri dari *transactional risk*, *compliance risk*, *reputation risk*, dan *legal risk*).⁶

Risiko yang di hadapi oleh lembaga keuangan yang perlu di diperhatikan salah satunya adalah risiko pembiayaan, karena kesalahan ataupun kelalaian dalam pengelolaan risiko dalam pembiayaan tersebut dapat berakibat fatal pada sebuah lembaga keuangan dalam usahanya meningkatkan NPF (*Non Performance Financing*).

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga keuangan adalah lembaga yang penuh risiko dan ketidakpastian, Tidak seorangpun dapat memastikan bahwa dalam semua keadaan mereka akan mendapat keuntungan dan modalnya biasa kembali utuh. Dalam hal ini banyak lembaga keuangan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya yaitu memberikan pelayanan yang berupa pembiayaan. Akan tetapi pada perkembangan selanjutnya muncul baerbagai persoalan yang timbul dalam praktiknya, maka dari itu penerapan manajemen risiko merupakan suatu hal yang wajib untuk diperhatikan dalam sebuah lembaga keuangan.

Salah satu lembaga keuangan yang perlu memperhatikan penerapan manajemen risiko tersebut adalah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), karena BPRS merupakan lembaga keuangan yang familiar dengan masyarakat dan sedikit

⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 260.

banyak masyarakatpun menggunakan fasilitas dan produk yang disediakan BPRS tersebut.

BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) merupakan lembaga perbankan syariah, yang berpola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah islam. BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap bank konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga (*rate of interest*).

Pembiayaan dalam perbankan syariah adalah penanaman dana bank baik dalam bentuk rupiah ataupun valuta asing dalam bentuk pinjaman, piutang, qard, surat berharga, penempatan, dan penyertaan modal.⁷ Pembiayaan secara luas berasrti *Financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi uang telah direncanakan, baik dikeluarkan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.⁸

Secara umum, BPRS berperan malakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syari'ah, peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan ataupun materi maka BPRS mempunyai tugas

⁷Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: AMP YKPN,2005), hlm. 183.

⁸*Ibid.*, hlm. 260.

penting dalam mengemban misi ke Islaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.⁹

BPRS Margirizki Bahagia, adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang keuangan, letaknya yang berada di salah satu pusat keramaian kota Yogyakarta ini berhasil menarik minat masyarakat untuk saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan dalam sektor keuangan, produk-produk yang di tawarkan mendorong minat masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa yang di sediakan oleh BPRS tersebut.

BPRS Margirizki Bahagia merupakan lembaga keuangan bank yang hadir berdasarkan konsep syariah, sebagai lembaga intermediasi keuangan syariah yang menghubungkan kepentingan antara pemilik dana dengan pengguna dana dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan dan sesuai dengan prinsip syariah.

Berbeda dengan Bank konvensional, BPRS Margirizki Bahagia menggunakan system bagi hasil, jual beli jasa dalam mendapatkan keuntungan. Dan kepada nasabah yang telah menyimpan dananya di BPRS Dana Hidayatullah, pihak BPRS memberikan bagi hasil berdasarkan pendapatan Bank dengan nisbah yang telah disepakati sehingga memberikan rasa aman bagi para nasabah.

Pembiayaan yang di tawarkan kepada anggota BPRS tersebut di proses dengan dasar bagi hasil yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak, dimana kesepakatan yang menjadi hak anggota dan porsi atau bagian yang menjadi hak BPRS dari keuntungan yang akan diperoleh atas hasil usaha tersebut. Hal ini merupakan sebuah konsistensi dari sistem lembaga keuangan yang bertujuan

⁹Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2003), hlm. 96.

menciptakan terjadinya keadilan dan pemerataan pendapatan. Sehingga berpotensi terdapat banyak anggota yang melakukan transaksi pembiayaan tersebut.

Banyaknya anggota yang menggunakan jasa pembiayaan yang di tawarkan BPRS, tentu saja tidak serta merta semua dari anggota tersebut bisa menjalankan kewajiban atas tanggungan yang harus diselesaikan kepada pihak BPRS. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya masalah tersebut perlu adanya pengelolaan risiko yang harus diperhatikan demi kelancaran dan keamanan dalam menjaga eksistensi BPRS tersebut. Risiko pembiayaan bermasalah dapat diperkecil dengan melakukan analisis pembiayaan, yang bertujuan untuk menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan anggota dalam mengembalikan pembiayaan yang telah mereka gunakan dan kemampuan anggota untuk membayar margin keuntungan dan bagi hasil sesuai dengan isi kesepakatan dalam pembiayaan. Diantara tujuan dilakukannya pembiayaan yaitu untuk meningkatkan produktifitas usaha dan terpenuhinya kebutuhan pribadi. Sehingga, sebelumnya penting bagi anggota untuk mengetahui informasi dari setiap pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak BPRS, apakah nantinya mampu untuk memberikan bagi hasil yang cukup tinggi dengan risiko rendah atau terdapat faktor lain yang menjadikan suatu alasan bagi mitra dalam memilih pembiayaan yang akan digunakan dan diyakini akan menguntungkan bagi dirinya.

Dari uraian di atas, maka penyusun tertarik untuk membahas dalam skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa kemungkinan-kemungkinan risiko yang terjadi dalam pembiayaan serta langkah yang

nantinya akan dilakukan oleh pihak BPRS dalam mengantisipasi ataupun mencegah terjadinya kemungkinan yang terjadi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, makapokok masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pihak BPRS Margirizki Bahagia dalam mengelola manajemen risiko pembiayaan yang terjadi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menjelaskan risiko yang terjadi dalam praktik pembiayaan di Bank Syariah Mrb Margirizki Bahagia.
- b. Mengetahui langkah dalam menganalisa risiko yang terkait dengan praktik pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia.

b. Kegunaan penelitian

Ada tiga manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis, manfaat akademik, dan manfaat praktis

a. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian ilmiah dalam bidang keuangan khususnya dalam tinjauan Lembaga Keuangan Islam

b. Manfaat Akademik

Berupa sumbangsih ilmiah bagi Jurusan Manajemen Dakwah Khususnya mengembangkan penelitian menggunakan metode kualitatif dalam menjelaskan lebih rinci tentang analisis risiko pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta.

c. Manfaat Praktis

1) Bagi BPRS Margirizki Bahagia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Lembaga BPRS Margirizki Bahagia

2) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis, mahasiswa manajemen Dakwah, serta mengembangkan kemampuan penulis secara khusus dan mahasiswa secara umum.

E. Kajian Pustaka

Skripsi dari Deby Novelia Pransisca tahun 2014 dengan judul “Analisis Risiko pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode tahun 2004-2013)”. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif. metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013. Sedangkan untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif. Kesimpulan yang dari penelitian tersebut, bahwa manajemen bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh

perusahaan dengan baik. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 2,29%, dan ROA terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 1,00%, sedangkan rata-rata ROA periode 2004-2013 sebesar 1,64% atau pada peringkat pertama. NPF mudharabah tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,46%, dan NPF mudharabah terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 0,03%, sedangkan rata-rata NPF mudharabah periode 2004-2013 sebesar 1,36% atau berada di tingkat pertyasma, ini berarti kualitas pembiayaan mudharabah BSM dalam kondisi yang tidak terlalu berisiko. NPF musyarakah tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 12,38% dan terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 1,65%, sedangkan rata-rata NPF musyarakah sebesar 7,37% atau berada di peringkat ketiga, ini berarti bahwa kualitas pembiayaan musyarakah BSM dalam kondisi yang buruk atau berisiko.¹⁰

Skripsi dari Dian Rosala Pradini tahun 2011 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba” metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis linier berganda. Data yang diperoleh dari data primer (sumber utama) dan data sekunder (studi literatur, buku yang relevan). Kesimpulan yang diperoleh adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan diantaranya adalah faktor internal (SDM, teknologi informasi) dan faktor eksternal (kebijakan pemerintah, peminjam). Kemudian manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan untuk mengendalikan risiko adalah dengan cara *preventive control of finance* seperti

¹⁰ Deby Novelia Pransisca, *Analisis Risiko pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode tahun 2004-2013)*, (yogyakarta: skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004),

penetapan prosedur, dan kebijakan pembiayaan, asuransi, dan *repressive control of finance* seperti proses revitalisasi dan penyelesaian melalui jaminan.¹¹

Skripsi dari Asep Syifullah Bahri tahun 2008 dengan judul “Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada bank Syariah Muamalat”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field research*). Data yang diperoleh dari observasi langsung ke lapangan, wawancara dengan tokoh lembaga bank yang dianggap berkompeten, dan teknik dokumentasi (Study Kepustakaan). Hasil penelitian yang diperoleh adalah, meskipun murabahah termasuk NCC (Natural Certainly Contract), tetap masih banyak risiko yang perlu di-manage agar pembiayaan ini tetap menguntungkan bagi bank, karena upaya untuk menyelesaikan masalah masih adil dan menguntungkan bagi nasabah.¹²

Buku yang ditulis oleh Drs. H. Mashud Ali, M.B.A., M.M yang berjudul “Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis”. Buku ini membahas tentang pendekatan dan metodologi pengawasan bank berbasis risiko secara normatif. Esensi proses dan respon otoritas pengawas dalam menata industri, termasuk didalam menjamin efektifitas penerapan manajemen risiko oleh perbankan. Serta memberikan kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan industri jasa keuangan yang menjunjung tinggi asas kehati-hatian dan

¹¹ Dian Rosala Pradini, *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba*, (Yogyakarta: skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011),

¹² Asep Syifullah Bahri, *Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada bank Syariah Muamalat*, (Yogyakarta: skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014),

tata kelola perusahaan yang baik, dan turut menyumbang dalam upaya membentuk industri perbankan yang berdaya tahan dalam persaingan di tingkat domestik maupun internasional.¹³

Skripsi yang dari Cici Paramita tahun 2014 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang diperoleh dari dokumentasi, buku-buku, dan laporan yang berkaitan dengan judul analisis manajemen risiko pembiayaan. Pengelolaan risiko pembiayaan pada skripsi ini dilakukan dengan cara meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko yaitu *Muamalat Early Warning System* (MEWS) sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah yang memadai untuk meminimalisir dampak risiko.¹⁴

Sejauh pengetahuan penyusun yang terbatas, belum ada penelitian yang membahas mengenai analisis risiko pembiayaan secara menyeluruh, peneliti sebagian terfokus pada satu atau dua jenis pembiayaan saja. Dengan demikian penelitian ini mencakup pengetahuan lebih luas kaitannya dengan pembiayaan sehingga informasi yang didapatkan juga akan lebih luas. Oleh karena itu kiranya penelitian ini perlu dilakukan sebagai pelengkap penelitian-penelitian terdahulu sehingga kolaborasi antara penelitian yang lainnya akan menjadi lebih sempurna.

¹³ Mashud Ali, M.B.A., M.M, *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, (jakarta, Bumi Aksara, 2006) , hlm. 7.

¹⁴ Cici Paramita tahun 2014 dengan judul , *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Solo*, (yogyakarta: skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014),

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Manajemen Risiko Pembiayaan

b. Pengertian Manajemen Risiko Pembiayaan

Manajemen risiko pembiayaan merupakan tindakan *pro-active*, yang lebih menekankan pada manajemen portofolio kredit *active balance sheet*, dan kuantitas risikop pembiayaan sehingga dapat diperoleh model risiko atau capital intensive model serta risk return yang optimal, untuk mendapatkan nilai maksimal.¹⁵

Sasaran manajemen risiko pembiayaan meliputi memantau, mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan seluruh risiko yang timbul dari pemberian pembiayaan secara terarah, terintegrasi, dan kesinambungan serata dapat meningkatkan pendapatan dan meminimalkan risiko dari pemberian pembiayaan melalui pengelolaan portofolio pembiayaan dan penetapan kebijakan, sistem serta prosedur yang tepat.¹⁶

c. Proses Manajemen Risiko Pembiayaan

Proses manajemen risiko merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat risiko yang terjadi dalam suatu bank. Dalam proses manajemen risiko ini, seluruh lembaga keuangan wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material. Yang dimaksud dengan “faktor-faktor

¹⁵<http://gemaswadaya.blogspot.com/2011/12/sekilas-tentang-manajemen-risiko.html> diakses pada hari senin 12 september 2016 pukul 10.06 WIB.

¹⁶<http://papers.gunadarma.ac.id/files/journals/8/articles/14891/public/14891-41850-1-PB.pdf> diakses pada hari senin 12 september 2016 pukul 10.15 WIB.

risiko” adalah sebagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko. Sedangkan yang dimaksud “faktor-faktor risiko material” adalah faktor-faktor risiko, baik kualitatif ataupun kuantitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi kondisi sebuah bank.¹⁷ Dalam pelaksanaannya proses manajemen risiko pembiayaan sebagai berikut:

1) Identifikasi Risiko Pembiayaan

Suatu lembaga keuangan baik bank ataupun non bank harus mengidentifikasi risiko pembiayaan yang melekat pada seluruh produk dan aktifitasnya. Identifikasi risiko pembiayaan tersebut merupakan hasil kajian terhadap karakteristik risiko pembiayaan yang melekat pada aktifitas fungsional tertentu.

Identifikasi bersifat proaktif, mencakup seluruh aktifitas bisnis bank, dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko yang terjadi serta dengan dampaknya. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling tidak dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktifitas baru yang telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.¹⁸

Dalam mengidentifikasi penilaian awal untuk proses manajemen risiko pembiayaan, ada dua jenis penilaian yang harus dilakukan, yaitu:

a. Penilaian kualitatif.

¹⁷Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 43.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 45.

Dalam dunia perbankan, analisis kredit sering menggunakan konsep 5C. konsep tersebut pada intinya menganalisis kemampuan melunasi kewajiban dari calon nasabah. Konsep tersebut biasanya juga dipakai untuk menganalisis risiko kredit yang dihadapi perusahaan.

Konsep 5c yang dimaksud yaitu :

1. *Character*, menganalisa kinerja dan reputasi debitur sebelumnya.
 2. *Capacity*, menganalisa seluruh rasio keuangan, survey kepada stakeholder perusahaan, dan survey ke perusahaan itu sendiri sehubungan dengan kemampuannya dalam melunasi pembiayaan yang diajukan.
 3. *Capital*, menganalisa pososo keuangan perusahaan debitur secara keseluruhan
 4. *Collateral*, menganalisa aset yang diserahkan keada bank sebagai agunan.
 5. *Conditions*, menganalisa sejauhmana relevansi dari situasi ekonomi terhadap usaha debitur.
- b. Penilaian kuantitatif

Selain penilaian kualitatif untuk risiko pembiayaan, bisa juga menggunakan analisis kuantitatif untuk mengukur risiko pembiayaan sebagai berikut :

1. Rrating perusahaan
2. Model scoring kredit
3. RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*)

4. *Mortality rate*

2) Pengukuran Risiko Pembiayaan

Pengukuran risiko merupakan proses lanjutan setelah melakukan identifikasi risiko. Pengukuran risiko ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya risiko yang akan terjadi. Hal ini dilakukan agar mengerti seberapa besarkah risiko serta dampaknya yang akan terjadi.

Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Metode pengukuran tersebut dapat berupa metode yang diterapkan oleh Bank Indonesia (BI) dalam rangka penilaian risiko, baik penghitungan modal maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh bank. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha.¹⁹

Bagi bank yang menggunakan teknik pengukuran risiko dengan pendekatan *internal risk rating* harus melakukan validasi data secara berkala. Parameter yang digunakan dalam pengukuran risiko pembiayaan yaitu mencakup:²⁰

- a. *Non performing loans (NPLs) / non performing financing (NPF)*
- b. *Konsentrasi pembiayaan berdasarkan peminjaman dan sector ekonomi.*
- c. *Kecakupan agunan*
- d. *Pertumbuhan pembiayaan*
- e. *Non Performing portofolio treasury dan investasi.*

¹⁹*Ibid.*, hlm. 45.

²⁰Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Risk Manajemen For Islamic Bank*, (Jakarta:Gramedia, 2013), hlm. 970.

- f. *Komposisi portofolio treasury dan investasi*
- g. *Kecakupan cadangan transaksi treasury dan investasi*
- h. *Transaksi pembiayaan perdagangan yang default*
- i. *Konsentrasi pemberian fasilitas pembiayaan perdagangan*

3) Pemantauan Risiko Pembiayaan

Bank harus mengembangkan dan menerapkan sistem informasi dan prosedur untuk memantau kondisi setiap debitur pada seluruh portofolio pembiayaan bank. Sistem pemantau risiko pembiayaan sekurang-kurangnya memuat ukuran-ukuran dalam rangka memastikan bahwa bank mengetahui kondisi keuangan akhir dari debitur, memantau kepatuhan terhadap persyaratan dalam perjanjian pembiayaan atau kontrak transaksi risiko pembiayaan, menilai kecukupan agunan dibandingkan dengan kewajiban debitur, mengidentifikasi ketidaktepatan pembayaran dan mengklasifikasikan pembiayaan bermasalah secara tepat waktu, dan menangani dengan cepat pembiayaan bermasalah yang terjadi.

Bank juga harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup pemantauan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* atau konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. *Stress testing* dilakukan untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan cara mengetimasipotensi kefrugian bank pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kerja bank terhadap perubahan

faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio bank.²¹

Dalam melaksanakan pemantauan risiko, bank harus melakukan palig kurang:

- a. Evaluasi terhadap eksposur risiko
- b. Penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat kegiatan usaha bank, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material

4) Pengendalian Risiko Pembiayaan

Dalam mengendalikan risiko pembiayaan, sebuah bank harus mempunyai sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko yang diterapkan bank harus sesuai dengan eksposur risiko atau tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko data dilakukan oleh bank, antara lain dengan metode mitigasi risiko, serta penambahan modal bank untuk menyerap potensi kerugian.

Selanjutnya bank juga harus memastikan bahwa satuan kerja pembiayaan dan transaksi risiko pembiayaan lainnya telah dikelola secara memadai dan eksposur risiko pembiayaan tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan dan memenuhi standar kehati-hatian. Bank juga harus menetapkan dan menerapkan pengendalian intern untuk memastikan bahwa penyimpangan terhadap kebijakan prosedur dan limit telah dilaporkan tepat waktu kepada Direksi atau pejabat terkait untuk keperluan tindakan terkait

²¹*Ibid.*, hlm. 47.

d. Macam-macam Risiko Pembiayaan

Dalam buku yang berjudul “Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan”.

Ir. Adiwarmanto A. Karim menyebutkan, bahwa risiko pembiayaan mencakup risiko terkait produk dan risiko terkait pembiayaan.²²

1) Risiko Terkait Produk

a) Risiko Terkait Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang dicirikan dengan adanya penyerahan barang di awal akad dan pembayarannya kemudian, baik dalam bentuk angsuran ataupun dalam bentuk tunai (sekaligus). Dengan demikian, pemberian pembiayaan *murabahah* dengan jangka waktu panjang menimbulkan risiko tidak bersaingnya bagi hasil pada dana pihak ketiga.

Bank dapat menetapkan jangka panjang waktu maksimal untuk pembiayaan *murabahah* dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- (1) Tingkat (marjin) keuntungan saat ini dan prediksi perubahannya di masa mendatang yang berlaku dipasar perbankan syariah.
- (2) Suku bunga kredit saat ini dan prediksi perubahannya dimasa mendatang yang berlaku dipasar perbankan konvensional.
- (3) Ekspektasi bagi hasil kepada dana pihak bank ketiga yang kompetitif di pasar perbankan syariah

²²Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 260.

b) Risiko Terkait pembiayaan *Ijarah*

Risiko yang terkait dengan pembiayaan *ijarah* mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Dalam hal yang disewakan adalah milik bank, timbul risiko tidak produktifnya aset *ijarah* dikarenakan tidak adanya nasabah
- (2) Dalam hal yang disewakan bukan milik bank, timbul risiko rusaknya barang oleh nasabah di luar pemukiman normal
- (3) Dalam hal jasa tenaga kerja yang disewa bank kemudian disewakan kepada nasabah, timbul tidak perform-nya pemberi jasa.

c) Risiko Terkait Pembiayaan IMBT

Risiko yang terkait dengan pembiayaan IMBT terjadi ketika pembayaran dilakukan dengan metode *ballon payment*, yakni pembayaran angsuran dalam jumlah besar di akhir periode. Dalam hal ini, timbul risiko ketidakmampuan nasabah untuk membayarnya. Risiko tersebut dapat diatasi dengan memperpanjang jangka waktu sewa (*ijarah*).

d) Risiko Terkait Pembiayaan Salam dan *Istishna'*

Pembiayaan *salam* dan *istishna'* merupakan pembiayaan yang dicirikan dengan pembayaran dimuka dan penhyefrahan barang secara tangguh.

2) Risiko Terkait Korporasi

Kompleksitas dan volume pembiayaan korporasi menimbulkan risiko tambahan selain risiko yang terkait dengan produk. Risiko tambahan yang harus diantisipasi diantaranya:

a) Risiko yang Timbul dari Perubahan Kondisi Bisnis Nasabah Setelah Pencairan Pembiayaan

Terdapat setidaknya tiga risiko yang dikemukakan oleh Adiwarman A. Karim, tiga risiko tersebut yaitu sebagai berikut:

(1) *Over Trading*

Over trading terjadi ketika nasabah mengembangkan volume bisnis yang besar dengan dukungan modal yang kecil. Keadaan ini akan menimbulkan krisis *cash flow*.

(2) *Adverse Trading*

Adverse trading terjadi ketika nasabah mengembangkan bisnisnya dengan mengambil kebijakan melakukan pengeluaran tetap yang besar setiap tahunnya serta bermain di pasar yang tingkat volume penjualannya tidak stabil.

(3) *Liquidi Run*

Liquidi Run terjadi ketika nasabah mengalami kesulitan likuiditas karena kehilangan sumber pendapatan dan peningkatan pengeluaran yang disebabkan oleh alasan yang tidak terduga.

Kondisi ini tentu saja akan mempengaruhi kemampuan nasabah dalam menyelesaikan kewajibannya kepada pihak bank.

b) Risiko yang Timbul dari Komitmen Kapital yang Berlebihan

Sebuah perusahaan yang mengambil komitmen kapital yang berlebihan dan mendatangkan kontrak untuk mengeluarkan kontrak dengan skala besar, apabila perusahaan tersebut tidak mampu untuk menghargai komitmennya, maka bank dapat memaksa untuk melakukan likuidasi. Bank ataupun suplier pembiayaan perdagangan seringkali tidak mampu untuk mengontrol suatu pengeluaran yang berlebihan dari sebuah perusahaan. Namun dengan demikian, bank juga dapat mencoba untuk memonitornya dengan melihat, misalnya neraca perusahaan tersebut yang terakhir dipublikasikan, dimana komitmen pengeluaran kapital harus diungkap.

c) Risiko yang Timbul dari Lemahnya Analisis Bank

Terdapat tiga macam risiko yang timbul dari lemahnya analisis bank, yaitu sebagai berikut:

(1) Analisis pembiayaan yang keliru

Risiko ini terjadi bukan karena perubahan kondisi nasabah yang tidak terduga, tetapi memang sejak awal nasabah yang bersangkutan serisiko tinggi. Risiko ini terjadi karena keputusan dalam pembiayaan yang dilakukan tidak valid. Kesalahan dalam pengambilan keputusan ini biasanya bersumber dari informasi yang tersedia tidak sesuai dengan informasi yang ada dilapangan.

(2) *Creative Accounting*

Creative accounting merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan kebijakan akuntansi perusahaan yang memberikan keterangan tidak sesuai dengan posisi laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya.

(3) Karakter Nasabah

Dalam suatu kondisi terkadang nasabah dapat dengan sengaja memperdaya bank untuk menciptakan pembiayaan macet. Dengan demikian, bank perlu waspada terhadap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi yang disebabkan oleh nasabah yang mencoba untuk membuat suatu keputusan berdasarkan informasi obyektif tentang karakter bank.

2. Tinjauan Umum Lembaga Keuangan Islam

a. Pengertian Lembaga Keuangan Islam

Kementria keuangan menjelaskan di dalam SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990. Lembaga keuangan adalah semua badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana kepada masyarakat terutama dalam membiayai investasi pembangunan.²³ Sedangkan menurut Kasmir, Lembaga Keuangan adalah setiap usaha yang bergerak di bidang keuangan. Menghimpun dana atau kedua-duanya. Artinya kegiatan yang

²³<http://hadisasrawan.blogspot.com/2013/06/pengertian-lembaga-keuangan.html> diakses pada hari seni 12 september 2016 pukul 20.40 WIB.

dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya itu hanya menghimpun dana atau kedua-duanya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas, lembaga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga atau badan usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan, baik yang bertugas hanya menghimpun dana dari masyarakat saja ataupun yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat, dimana kegiatan yang dilaksanakan menganut prinsip dan kaidah aturan prinsip keuangan islam yang berlaku.

b. Klasifikasi Lembaga keuanganm Islam

Sistem keuangan di Indonesia di klasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Secara umum lembaga keuangan syariah di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:²⁵

a. Lembaga Keuangan Bank

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang bertugas memberikan jasa keuangan yang berupa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi langsung oleh Bank Indonesia sebagai induk bank di Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional dalam hal ini adalah MUI. Regulasi

²⁴Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2.

²⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 45.

mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang lembaga perbankan syariah.²⁶ Lembaga keuangan bank syariah antara lain:

a) Bank Umum Syariah (BUS)

Bank umum syariah merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan baik dalam melayani masyarakat perorangan ataupun lembaga-lembaga lainnya bang ini juga sering disebut sebagai bank komersial.

b) Unit Usaha Syariaah (UUS)

Unit usaha syariah merupakan unit kerja dafri kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

c) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan rakyat syariah ini tidak memberikan jasa lalulintas pembayaran. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum di Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

b. Lembaga Keuangan Nonbank

Lembaga keuangan nonbank ini dibagikan menjadi beberapa, yaitu:

1. Pasar Modal Syariah

Pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannyanterutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

²⁶*Ibid.*, hlm. 61.

Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, yang dimaksud pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²⁷

2. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (sahibul maal) dengan manajer investasi sebagai wakil sahibul maal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil sahibul maal dengan pengguna investasi. Dengan demikian reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaan dan kebijakaj investasinya mengacu kepada syariah Islam.

3. Pasar Uang Syariah

Pasar uang syariah merupakan mekanisme yang memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk menggunakan instrumen pasar dengan mekanisme yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah baik untuk mengatasi persoalan kekurangan likuiditas maupun kelebihan likuiditas.

4. Asuransi Syariah

Menurut sebagian ahli, istilah *assurantie*, bukan istilah dari bahasa belanda, melainkan dari bahasa latin yang kemudian diserap kedalam bahasa belanda, yaitu *assurantie* yang berarti “meyakinkan

²⁷M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 334.

orang. Secara literal, berarti pertanggung jawaban atau perlindungan. Sesungguhnya dalam Undang-Undang Hukum Dagang pasal 246 adalah suatu perjanjian, dengan mana seseorang, penanggung mengikat diri kepada seorang seseorang pertanggung jawaban, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu.

Sedangkan Undang-Undang No. 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, definisi asuransi atau pertanggung jawaban adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung jawabkan.²⁸

5. Dana Pensiun Syariah

Dana pensiun diselenggarakan dalam upaya memberikan jaminan kesejahteraan kepada karyawan. Jaminan tersebut diberikan dalam bentuk manfaat pensiun pada saat karyawan memasuki masa

²⁸*Ibid.*, hlm. 210-211.

pensiun atau mengalami kecelakaan. Jaminan tersebut memberikan ketenangan kepada karyawan karena adanya kepastian masa depan.

Menurut Undang-Undang No. 11 tahun 1992, dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dana dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dengan demikian, yang mengelola dan pensiun adalah perusahaan yang memiliki badan hukum.²⁹

6. Modal Ventura Syariah

Modal ventura syariah adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Praktik ventutra yang dilakukan berdasar kan akad syariah dan bergerak di usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang diakui.³⁰

7. Pegadaian Syariah

Pengertian usaha gadai menurut Kasmir³¹ adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Pemerintah baru mendirikan lembaga gadai pertama kali di Sukabumi Jawa Barat, dengan nama pegadaian, pada tanggal 1 April

²⁹*Ibid.*, hlm. 299.

³⁰Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 309.

³¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 262.

1901 dengan Wolf Von Westerode sebagai kepala pegadaian negeri pertama. Pada zaman kemerdekaan, pemerintah Republik Indonesia mengambil alih usaha Dinas Pegadaian dan mengubah status menjadi Perusahaan Negara (1960) berdasarkan Undang-Undang No. 19 Prp. RI No 7 tahun 1969 PN pegadaian berubah menjadi perusahaan Jawatan (Perjan). Pada tahun 1990, dengan lahirnya PP No. 10/tahun 1990 tanggal 10 april 1990, sampai dengan terbitnya PPNo. 103 tahun 2000, pegadaian berstatus sebagai Perusahaan Umum (PERUM).³²

8. Perusahaan Pembiayaan Syariah

Perusahaan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil

9. Lembaga Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Di Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa lembaga pengelolaan zakat yang ada di Indonesia dapat berupa Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola oleh pemerintah

³²M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 277.

sertadapat pula berupa Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh swasta.

10. Lembaga Pengelolaan Wakaf

Kelahiran Badan Wakaf Indonesia (BWI) merupakan perwujudan amanat yang di gariskan Dalam Undang-Undang No. 41 tahun 2004 yang didalamnya disebutkan bahwa wakaf adalah perbuatan wakif (orang yang memberikan wakaf) atau memisahkan dan atau menyerahkan sebagai harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadahdan atau kesejahteraan umum menurut syariah.

11. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip baginhasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomui yang *salaam*: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.

Secara sederhana, BMT dapat dipahami sebagai lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang memiliki fungsi untuk memberdayakan ekonomi umat, dan memiliki fungsi sosial dengan turut pula sebagai institusi yang mengelola dana

zakat, infak, dan sedekah sehingga inmstitusi BMT memiliki peran yang opening dalam memberdayakan ekionomi umat.

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kuatlitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian uang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, fenomena ataupun gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif ini tidak dilakukan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu.

b. Ruang lingkup Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah sumber daya manusia yang dijadikan Sasaran kasus yang akan diteliti sebagai sumber data dan informasi, meliputi manajer, teller, marketing dan sumber lain yang sekiranya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan pusat perhatian dari suatu penelitian yang dilaksanakan dilapangan. Adapun subyek penelitian ini adala manajemen risiko pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia.

c. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber utama setelah melakukan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah hasil wawancara ataupun observasi yang diperoleh dari manajer, teller, marketing dan nasabah BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung sebagai pelengkap data yang dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

d. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh suatu informasi dari terwawancara (interviewee).³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi ataupun data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang manajemen risiko pembiayaan. Melalui teknik ini

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Renika Ciota, 1991), hlm.126.

informasi yang akan dicari yaitu tentang identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko.

Narasumber yang menjadi sumber data dan informasi pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan yaitu, manajer, teller, marketing dan nasabah BPRS Margirizki Bahagia.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan di BPRS Margirizki Bahagia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang dapat melengkapi hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

e. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan ,

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 422.

dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis beresifat deskriptif, dimana data yang diperoleh akan di deskripsikan dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan hasil ataupun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun di awal.

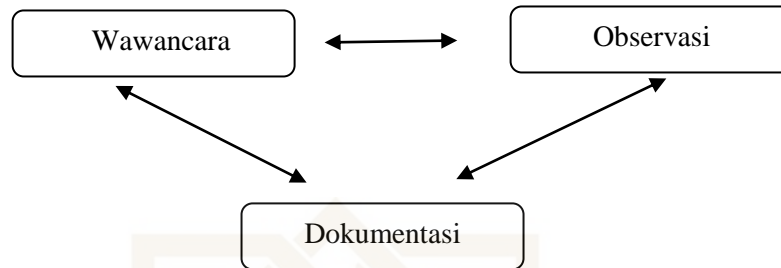
f. Validitas Data

Validitas adalah ketepatan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian, ketepatan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Untuk meneliti seberapa prosentase validnya data yang diperoleh dilapangan, maka peneliti menggunakan triangulasi data sebagai teknik dalam memeriksa keabsahan data dan informasi yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan metode yang datanya didapatkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan metode ini terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

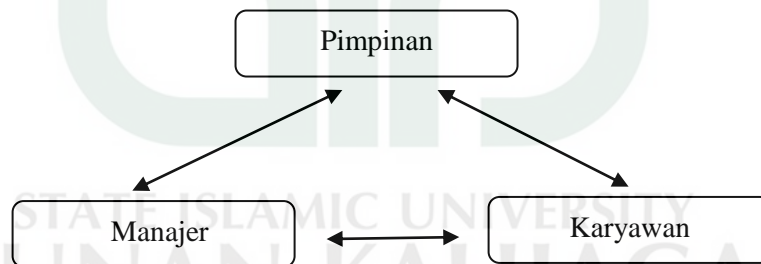
³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Renika Ciota, 1991), hlm. 334.

Gambar1.1
Bagan Triangulasi Metode



Setelah menggunakan triangulasi metode, triangulasi keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yakni mengecek keabsahan data dari narasumber yang berbeda. Dalam hal ini adalah manajer, karyawan dan nasabah BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta.

Gambar1.2
Bagan Triangulasi Sumber



H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran awal terkait isi dalam penelitian skripsi yang disusun oleh peneliti, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan pada penelitian, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan, peneliti memaparkan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum

Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berisi tentang sejarah berdirinya lembaga BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta, visi misi dan moto, stuktur organisasi serta produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga tersebut.

Bab III Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada di lapangan. menganalisis hasil penelitian yang sesuai dengan teori dan konsep yang dipakai sebagai dasar melakukan penelitian.

Bab IV Penutup

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian sebagai suatu bahan pertimbangan bagi lembaga kedepannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di BPRS Margirizki bahagia Yogyakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui sejauh mana nasabah dapat mempertanggung jawabkan pembiayaan yang diajukan dan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam transaksi pembiayaan, dalam hal ini BPRS Margirizki Bahagia membuat 2 (dua) identifikasi, yaitu identifikasi sebelum dana cair dan identifikasi setelah dana cair. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelanaran nasabah dalam membayar angsuran serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya risiko pembiayaan.
2. Pengukuran risiko dilakukan sebagai langkah untuk mengklasifikasikan tingkat keparahan risiko yang terjadi. Dalam hal ini yang dilakukan BPRS Margirizki Bahagia adalah mengelompokkan nasabah yang bermasalah sesuai dengan ciri-ciri dan tingkat kolektabilitasnya yang telah ditentukan.
3. Pemantauan risiko di BPRS Margirizki Bahagia dilakukan oleh Marketing langsung sebagai pihak yang bertanggung jawab atas transaksi pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah. Dalam pemantauan ini, marketing memantau usaha yang dijalankan oleh nasabah, ketepatan waktu nasabah dalam membayarkan angsuran. Setelah diperoleh hasil dari pemantauan tersebut

selanjutnya dilaporkan kepada bagian remedial untuk selanjutnya dilaporkan ke Bank Indonesia sebagai induk dari bank yang ada di Indonesia. Dengan demikian Bank Indonesia dapat mengetahui tingkat kolektabilitas nasabah dan sebagai monitoring baik buruknya perputaran keuangan yang terjadi di Indonesia.

4. Pengendalian risiko pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia yaitu dengan mendukung nasabah yang bermasalah, asuransi sebagai upaya untuk meminimalisir kerugian yang terjadi, kebijakan dan ketetapan bank, dan pencairan agunan.

B. Saran

1. Dalam menerapkan manajemen risiko, pihak bank sudah cukup baik, namun ada baiknya lebih ditingkatkan lagi dalam menyeleksi nasabah khususnya dalam transaksi pembiayaan untuk lebih meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko.
2. Pengawasan terhadap nasabah perlu ditingkatkan agar kemungkinan masalah yang terjadi dapat diketahui sejak dini.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa dikembangkan dengan melihat penelitian yang ada sebagai modal dalam melakukan penelitian di BPRS Margirizki Bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim Adiwarmarman, 2004, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- AliMasyhud,2006, *Manajemen Risiko Strategi perbankan Dan Duni Usaha Menghadapi Tantangan GlobalisasiBisnis*, Rajawali pers, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, 1991, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, Renika Cipta, Jakarta.
- Drajad H. Wibowo dalam buku Masyhud Ali, 2006, *Manajemen Risiko Strategi perbankan Dan Duni Usaha Menghadapi Tantangan GlobalisasiBisnis*, Rajawali Pers, , jakarta.
- Kasmir, 2007,*Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- M. Hanafi Mahmud, MBA, 1997, *Manajemen*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- N. Idroes Ferry & sugiart, 2006, *Manajemen Risiko Perbankan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rianto M. Nur, 2009,*Lembaga Keuangan Syariah*, Pustaka Setia, Bandung..
- Rustam Bambang Rianto, 2013, *Manajemen Risiko perbankan Syariah di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rivai Veithzal danArifin Arviyan, 2010 *Islamic Banking*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Soemitra Andri, 2009,*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana, jakarta.
- Sudarsosno Heri, 2003,*Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Ekonosia, Yogyakarta
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian bisnis*, Alfabet, Bandung.
- Sulhan, M., dan Ely Siswanto, 2008, *manajemen Bank konvensional dan Syariah*, UIN Malang Pres, 2008.
- Umam, Khaerul, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pustaka Setia, Bandung.
- Wangawidjaja, , 2012, *Pembiayaan Bank Syariah*, PT Gramedia Puataka Utama, Jakarta
- <http://gemaswadaya.blogspot.com//2011/12/sekilas-tentang-manajemen-risiko.html>
diakses pada hari senin 12 september 2016 pukul 10.06 WIB.

<http://hadisasrawan.blogspot.com/2013/06/pengertian-lembaga-keuangan.html>
diakses pada hari seni 12 september 2016 pukul 20.40 WIB.

<http://papers.gunadarma.ac.id/files/journals/8/articles/14891/public/14891-41850-1-PB.pdf> diakses pada hari senin 12 september 2016 pukul 10.15 WIB.

<http://bankernote.com/undang-undang-perbankan-indonesia-uu-no-10-tahun-1998/>,
BAB 1, pasal 1, poin 12. diakses pada hari senin 12 september 2016 pukul
10.06 WIB.



ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BPRS MARGIRIZKI

BAHAGIA

INTERVIEW GUIDE

1. IDENTIFIKASI

- a. Adakah risiko yang terjadi pada saat transaksi dalam pembiayaan ?
- b. Bagaimanakah indikasi awal terjadinya risiko pada pembiayaan ?
- c. Risiko apasaja yang terjadi dalam pembiayaan ?
- d. Bagaimanakah ciri-ciri awal pembiayaan yang bermasalah ?
- e. Faktor apakah yang dapat menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah ?
- f. Bagaimanakah langkah awal Bank jika mengetahui adanya pembiayaan yang bermasalah ?
- g. Dampak apakah yang muncul ketika terjadi pembiayaan yang bermasalah ?

2. PENGUKURAN

- a. Bagaimanakah cara mengukur tingkat risiko pembiayaan yang terjadi di bank ?
- b. Bagaimanakah cara mengklasifikasikan tingkat risiko pembiayaan yang terjadi (parah atau tidaknya) ? Dan bagaimana tindakan yang dilakukan ?
- c. Metode apakah yang dilakukan dalam mengukur tingkat risiko pembiayaan yang terjadi ?
- d. Adakah standar yang digunakan dalam mengukur tingkat risiko pembiayaan ? apa saja ?

3. PEMANTAUAN

- a. Adakah tim khusus yang dibentuk dalam upaya memantau risiko pembiayaan yang terjadi ?
- b. Faktor apakah yang dilakukan untuk memantau risiko pembiayaan ?
- c. Adakah laporan khusus hasil pemantauan yang dapat mempengaruhi kebijakan dalam memberikan sebuah pembiayaan ?

4. PENGENDALIAN

- a. Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko pembiayaan ?
- b. Langkah apakah yang dilakukan ketika menemui nasabah yang bermasalah dalam transaksi pembiayaan ?
- c. Apakah fungsi pengendalian merupakan langkah dalam meminimalisir risiko dalam pembiayaan ?
- d. Adakah evaluasi secara berkala sebagai langkah untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam pembiayaan ?

Dokumentasi







STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN



Bismillahirrohmanirrohim

No : _____

Tanggal : _____

(Harap diisi lengkap untuk kelancaran proses)

PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan yang diajukan : Rp.	Pengajuan <input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Ulangan <input type="checkbox"/> Perubdhan <input type="checkbox"/> Take Over
Jangka Waktu : _____ bulan	
Tujuan Penggunaan (dijelaskan) : _____	HASIL SID / SLIK : _____

DATA PRIBADI PEMOHON

Nama : _____	Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki - Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Tempat / Tgl. Lahir : _____	Status : <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Janda / Duda
No. KTP / Pasport : _____	Jumlah Tanggungan : _____
No. NPWP : _____	Pendidikan Terakhir : _____
Alamat KTP : _____	
Telp. : _____	Wilayah : _____
Kode Pos : _____	Lama Tinggal di Alamat ini : _____
Status Tempat Tinggal : <input type="checkbox"/> Pribadi <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Sewa / Kontrak <input type="checkbox"/> Dinas <input type="checkbox"/> Lainnya (sebutkan)	

Untuk keperluan mendadak hubungi

Nama : _____	Telp. : _____	Wilayah : _____	Kode Pos : _____
Hubungan : _____			
Alamat : _____			
Waktu terbaik untuk menghubungi anda : <input type="checkbox"/> di Rumah, pukul : _____ <input type="checkbox"/> di Kantor, pukul : _____			
Alamat Tinggal Sekarang / Korespondensi : _____			
	Wilayah : _____		Kode Pos : _____

DATA PEKERJAAN

Nama Perusahaan : _____	Nama : _____
Bidang Usaha : _____	Tempat / Tgl. Lahir : _____
Jabatan / Pangkat : _____	(Jika Bekerja)
Mulai Bekerja Sejak : _____	Nama Perusahaan : _____
Alamat : _____	Bidang Usaha : _____
	Pangkat / Jabatan : _____
Telp. : _____	Mulai Bekerja Sejak : _____
Wilayah : _____	Kode Pos : _____
(Khusus Wiraswasta)	Alamat Kantor : _____
SIUP : _____	NPWP : _____
Tanggal / Tahun didirikan : _____	Telp. : _____
	Wilayah : _____
	Kode Pos : _____

DATA KEUANGAN

		Nama Kreditur	Jenis Pinjaman / Credit Card	Jumlah Pinjaman	Jatuh Tempo
Penghasilan bersih / bulan pemohon : Rp.					
Penghasilan bersih / bulan suami / istri : Rp.					
Penghasilan tambahan (jika ada) : Rp.					
Biaya Hidup / pengeluaran per bulan : Rp.					
Angsuran dari pinjaman lainnya / bulan : Rp.					
Sisa Penghasilan Bersih : Rp.					

PINJAMAN LAIN

DATA KEKAYAAN

Jenis	Jumlah	Lokasi / Merk	Nilai Rp.	Nama Bank	Jenis Simpanan	a / n	Nomor
<input type="checkbox"/> Rumah							
<input type="checkbox"/> Mobil							
<input type="checkbox"/> Motor							
<input type="checkbox"/> Tempat Usaha							

SIMPANAN / REKENING DI BANK

DATA JAMINAN

<input type="checkbox"/> TANAH <input type="checkbox"/> RUMAH TINGGAL <input type="checkbox"/> RUKO <input type="checkbox"/> LAINYA	<input type="checkbox"/> MOBIL <input type="checkbox"/> SEPEDA MOTOR
Alamat Jaminan : _____	Deposito : _____
Telp. : _____	Merk Kendaraan : _____
Kode Pos : _____	No. Rekening Deposito : _____
Tahun dibangun : LT : _____ LB : _____	Type : <input type="checkbox"/> Sedan <input type="checkbox"/> Minibus <input type="checkbox"/> Truk
Harga Taksiran No. IMB : _____	<input type="checkbox"/> Pick Up <input type="checkbox"/> Angkot <input type="checkbox"/> Lainnya : _____
Nominal : _____	Tahun : _____
Status Tanah : HGB / Hak Milik No. : _____	Warna : _____
Rp. _____	No. Polisi : _____
Berlaku Hingga : _____	No. STNK : _____
Nama Pemilik Jaminan / Pinjaman : _____	Harga Pasar : _____
Hubungan keluarga : _____	Nama Pemilik : _____
Alamat Pemilik Jaminan : _____	Uang Muka : _____
Telp. : _____	A/N STNK : _____
Wilayah : _____	Nama Dealer : _____
Kode Pos : _____	Alamat / Telp. Dealer : _____
	Klasifikasi : <input type="checkbox"/> Perusahaan <input type="checkbox"/> Swasta
	<input type="checkbox"/> Pemerintah <input type="checkbox"/> BUMN

Saya menyatakan semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya mengizinkan BPRS untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini saya memberikan kuasa kepada Bank untuk memotong dari rekening koran / tabungan / deposito saya guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada BPRS jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini saya pula menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan BPRS dan saya mengetahui dan menyetujui bahwa BPRS berhak untuk menyetujui / menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.

Disposisi Kepada :

Pemohon

Suami / Istri



PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
MARGIRIZKI BAHAGIA
Raih keberkahan dengan syariah



LEMBAGA
 PENJAMIN
 SIMPANAN

tor Pusat : Jl. Parangtritis Km 3,5 Ruko Perwita Regency A-16 Bantul, Yogyakarta - Telp./Fax. (0274) 370794, 389670, 389679
 Kantor Cabang : Jl. Brigiend. Katamso No. 36 Wonosari, Gunungkidul - Telp./Fax. (0274) 2910232

KARTU ANGSURAN

nama :
 alamat :
 nomor Perjanjian :
 tanggal Waktu :
 pokok : Rp.....
 insentif/Bagi Hasil : Rp.....
 angsuran : Rp.....
 asuransi Resiko : Rp.....
 no. Rekening :

Tanggal	Pokok	Profit/ Mark-Up	Saldo	Diterima Oleh

Tanggal	Pokok	Profit/ Mark-Up	Saldo	Diterima Oleh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 515856. Fax. (0274) 552230
E-mail: *fd@uin-suka.ac.id*. Yogyakarta 55281

Nomor : B-511 /Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2016
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

22 Nopember 2016

Kepada
Yth. **Gubernur Pemerintah DIY**.
c.q Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretaris DIY Kepatihan, Danurejan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Muhammad Alil Falah**
NIM/Jurusan/T.A. : 12240029 / MD / T.A. 2016/2017
Semester : IX (sembilan)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 13 September 1993
Lokasi Penelitian : Ruko Perwita Regency Jl. Parangtritis Bangunharjo Sewon Yogyakarta
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 29 November 2016 - 29 Februari 2017
Pembimbing : **Dr.H.Okrisal Eka Putra,LC.M.Ag**
Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH MRB MARGIRIZKI BAHAGIA YOGYAKARTA**

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

HM KHOLIL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 5628,11 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/498/11/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA** Nomor : **B-3111/UN.02/DD.I/PN.01.1/11/2016**
 Tanggal : **22 NOVEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD ALIL FALAH** NIP/NIM : **12240029**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH MRB MARGIRIZKI BAHAGIA YOGYAKARTA**
 Lokasi :
 Waktu : **30 NOVEMBER 2016 s/d 28 FEBRUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **30 NOVEMBER 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



38

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.845/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Alil Falah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kendal, 13 September 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12240029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Nomporejo
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,73 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD ALIL FALAH
NIM : 12240029
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

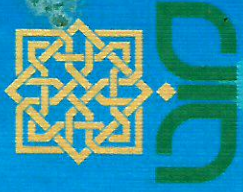
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MUHAMMAD ALIL FALAH

12240029

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: N.02/L4/PM.03.2/6.24.3.99/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Alil Falah :

تاريخ الميلاد : ١٣ سبتمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦, وحصل
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٩.	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.8.50/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Alil Falah**
Date of Birth : **September 13, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 07, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	40
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 07, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

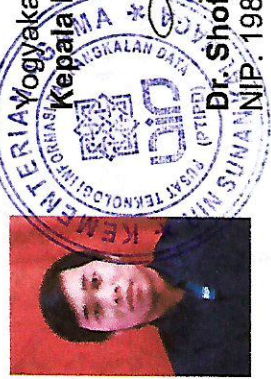
diberikan kepada

Nama : Muhammad Alil Falah
 NIM : 12240029
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.001/II.23/PP.01.1/0139/2011 ✓

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Parakan Temanggung..... menerangkan bahwa :

nama	:	<u>MUHAMAD ALIL FALAH</u> ✓
tempat dan tanggal lahir	:	<u>Kendal, 13 September 1993</u> ✓
nama orang tua	:	<u>Ahmad Chasani</u> ✓
madrasah asal	:	<u>MAN Parakan Temanggung</u> ✓
nomor induk	:	<u>9554/9930713709</u> ✓

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Temanggung, 16 Mei..... 2011 ✓

Kepala Madrasah,



Dr. H. Anang Taufik Ghufron, M.Ag. ✓

NIP. 195603251982031002 ✓

MA 110017704



CURRICULUM VITAE

- Nama lengkap : Muhammad Alil Falah
Tanggal lahir : Kendal, 13 September 1993
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama ayah : Ahmad Chasani
Nama Ibu : Sri Utami
Alamat rumah : Rt 03, Rw 03, Tambah Rejo, Pageruyung, Kendal
Alamat Yogyakarta : Gg Mawar, No 216, Krapyak Kulon, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, DIY
Email : alilfalah@yahoo.com
No HP : 085740145743
Riwayat pendidikan :
1. 1998-1999 : TK Teruna Tambahrejo
 2. 1999 -2005 : SD Negeri 02 Tambahrejo
 3. 2005-2008 : MTS NU 10 Penawaja Pageruyung
 4. 2008-2011 : Madrasah Aliyah Negeri Temanggung
 5. 2012-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA